

**OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DI DALAM KOMUNITAS VIRTUAL
ONLINE-MEME 9GAG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

JEDA ATHIFA ROSYIDI

NIM: 071811533036

**PROGRAM STUDI ILMU
KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasi/ ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung atau tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kelentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juni 2022



Jeda Athifa Rosyidi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Farid Rosyidi S.E. dan Wahyu Ita Lestari S. T., beserta adik saya satu-satunya Farah Adida Rosyidi.

HALAMAN PERSETUJUAN

**OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DI DALAM
KOMUNITAS VIRTUAL ONLINE-MEME 9GAG**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui
untuk diujikan



Dosen Pembimbing

Irfan Wahyudi, S. Sos., M.Comms., Ph.D

NIP. 198110302014041001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 06 Juli 2022
Pukul : 10.30 - 12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

Anggota 1



Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.
NIP. 197010021998021001

Anggota 2



Irfan Wahyudi, S. Sos., M.Comms., Ph.D.
NIP. 198110302014041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana objektifikasi perempuan dapat muncul dan berkembang di dalam komunitas virtual pada situs 9GAG khususnya rubrik negara Indonesia. Meski perkembangan sosial media semakin pesat, tidak meredupkan eksistensi situs *online meme* 9GAG sebagai wadah berbagi dan berinteraksi. Didukung pula dengan *meme culture* yang kian hari kian meluas serta digemari menjadikan situs 9GAG tetap terus berjalan. Metode observasi dan *in-depth interview* mewujudkan peneliti dalam upaya menjelajahi komunitas 9GAG di negara Indonesia, tidak hanya sebagai pengamat namun juga partisipan. Dalam kurun waktu enam bulan, peneliti dapat melakukan observasi lebih dalam untuk mengetahui tentang bagaimana pola interaksi hingga konten-konten yang disuguhkan oleh para kreator 9GAG (*9gagger*) khususnya menyangkut objektifikasi terhadap perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa perilaku dari pengguna 9GAG negara Indonesia hingga dapat menciptakan budaya terkait dengan normalisasi objektifikasi perempuan baik dari segi konten yang disuguhkan hingga interaksi berupa diskusi yang berjalan di kolom komentar setiap harinya. Dengan kekuatan anonimitas yang diakui dan pengguna yang berlindung dengan payung lelucon membuat objektifikasi terus bergulir di komunitas 9GAG negara Indonesia hingga saat ini.

Kata Kunci: Objektifikasi, perempuan, komunitas virtual, 9GAG, humor, rubrik Indonesia

ABSTRACT

This study aims to explore how objectification of women can emerge and develop in virtual communities such as the 9GAG site, especially Indonesia's section. Despite the rapid development of social media, it does not dim the existence of the online meme site, 9GAG, as a channel for people to share and interact with each other. In this case, the meme culture that is increasingly widespread and popular keeps the 9GAG site running. The in-depth interview and observation method embodies researchers in an effort to explore the 9GAG community in Indonesia, not only as observers but also participants. Within a period of six months, the researcher was able to make deeper observations to find out about the interaction patterns and the content presented by the creators of 9GAG (9gagger), especially regarding the objectification of women. The result of this study is that the researchers found that the behavior of 9GAG users in Indonesia was able to create a culture related to the normalization of women's objectification, both in terms of the content served to interactions in the form of discussions that took place in the comments column every day. With the power of recognized anonymity and users who hide behind so-called jokes, objectification continues to roll in the Indonesian 9GAG community to this day.

Keywords: Objectification, women, virtual community, 9GAG, humor, Indonesia's section

KATA PENGANTAR

Sebelum menyebutkan nama orang-orang hebat yang telah ikut andil dalam kesuksesan kecil kali ini, segala terima kasih dan puji syukur peneliti berikan kepada Allah SWT. Yang Maha Pencipta dan Yang Maha Pengabul Mimpi karena peneliti masih diberikan kesempatan untuk meraih satu dari sekian mimpi-mimpinya yakni skripsi dengan judul “Objektifikasi Perempuan dalam Komunitas Virtual *Online-Meme 9GAG*”. Semua nama yang tertera di dalam kata pengantar ini hanyalah segelintir dari banyak sekali orang yang berperan penting baik dalam kehidupan hingga saksi selesainya karya tulis ilmiah ini. Peneliti ingin mengabadikan nama-nama ini, karena skripsi ini dapat selesai dalam waktu yang tepat karena doa dan semangat yang mereka hanturkan kepada peneliti.

Peneliti ingin berterima kasih kepada kedua orang tua dan adik perempuan tercinta. Terima kasih **Mama Wahyu Ita Lestari, Papa Farid Rosyidi, dan Adek Farah Adida Rosyidi** atas doa yang tidak pernah putus dari awal saya memilih jurusan ini hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai. Untuk Adek Farah, terima kasih sudah menjadi saksi tangisan yang hanya ada di kamar setiap harinya tanpa orang lain tau.

Peneliti berterima kasih kepada **Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D** selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar mengarahkan serta memberikan segala ilmunya agar skripsi ini dapat selesai. Terima kasih Mas Irfan telah meluangkan waktunya disela-sela padatnya kesibukan Mas Irfan yang lain. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada **Angga Prawadika Aji, S.I.P., M.A.** selaku dosen pembimbing pada saat saya mengerjakan proposal skripsi, terima kasih telah meyakinkan saya bahwa apa yang saya kerjakan merupakan suatu hal menarik yang patut untuk dikembangkan.

Tidak lupa pula peneliti menghaturkan terima kasih kepada Universitas Airlangga atas segala kenangan untuk saya berproses selama kurang lebih empat tahun ini. Terlebih lagi untuk Prodi Ilmu Komunikasi dan seisiinya, terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing serta membagikan ilmu bermanfaatnya untuk peneliti. Kemudian untuk para penguji skripsi saya yakni

Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D. dan **Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.** yang telah memberikan masukan dan kritik untuk skripsi saya agar dapat lebih baik lagi.

Terima kasih kepada para **GERCEP** yang menemani saya dari awal perkuliahan hingga saya bisa menyelesaikan studi ini. Kepada Susuripris, para perempuan yang mewarnai perjalanan selama kurang lebih empat tahun ini. Terima kasih **Anisya Anindita, Aghnia Syarafina, Dayne Andriani, Indria Feby,** dan **Michelle Nikita.** Terima kasih kepada **Badan Pengurus Harian HIMAKOM** dan **Ketua Club HIMAKOM 2020,** saya belajar banyak hal dari kalian semua.

Terima kasih juga untuk dua orang sahabat yang menemani akhir perjalanan kuliah saya, **Emira Nourania Edline** dan **Nadya Allysa,** tunggu saya di Jakarta untuk mengejar cita-cita kita bersama. Untuk **Fadhly Tri Adliarahman Thaher,** terima kasih telah ada ketika saya merasa tidak punya siapa-siapa. Kepada **Chalid Angga Dwipa,** terima kasih banyak telah sabar menjadi sobat sambat dan pemberi *support* maksimal yang terus meyakinkan bahwa saya bisa melalui ini semua. Terima kasih Mba **Dea Rufaidah** dan Mba **Any Junior** sudah mau terus-terusan direpoti untuk segala pertanyaan tentang skripsi. Terima kasih untuk Mas **Ardimawan Fikri Wibianto** sudah menjadi sobat seperjuangan di akhir-akhir selesainya skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya semasa SMA, **Irsyad Al Azhar, Meylinda Satsuki Rasuda, Talitha Marie Imomirara, dan Hidayat Primadi.** Terima kasih juga kepada sahabat yang telah hadir dari 2015 hingga sekarang, **Seryn Elvina Amalya Gunawan** dan **Nadia Aprelly,** semua cerita yang selalu ada meskipun kita jarang berjumpa terus menjadi bentuk semangat yang takkan pernah kulupa. Untuk kembar, **Diaz Fathania Adani** dan **Diaz Faliha Adani,** terima kasih atas semua kalimat penyemangatnya.

Terima kasih untuk semua orang-orang baru yang aku temui dan menjadi teman baikku di 2022 ini. **Natasia** dan **Annisa Purnama,** dua perempuan tangguh yang sudah saya anggap jadi kakak perempuan saya. Terima kasih **Ludi Azhari,** teman sekaligus seseorang yang sudah aku anggap jadi saudara laki-lakiku sendiri.

Tentunya tidak lupa kepada **Viko, Haikal, dan Kareem** yang turut andil dalam membantu skripsi ini.

Teruntuk **Martin Okie**, terima kasih telah meyakinkan saya bahwa memang benar adanya jika hal baik dapat datang dari mana saja dan kapan saja. Terima kasih telah datang di waktu yang tepat, memberikan banyak cerita dan tenaga, telah meluangkan waktu dan menciptakan kenangan baru bersama. Masih banyak petualangan menantimu dan saya juga tidak sabar untuk ikut menjadi bagian dari semua itu. Kamu pantas mendapatkan segala hal baik yang akan terus menyertaimu, karena Martin Okie adalah orang baik dan akan selalu begitu!

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.	v
NIP. 196905241993032001	v
Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si. Irfan Wahyudi, S. Sos., M.Comms., Ph.D. .	v
NIP. 197010021998021001 NIP. 198110302014041001	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	18
1.4.2 Manfaat Praktis	18
1.5 Tinjauan Pustaka	18
1.5.1 Penelitian Terdahulu	18
1.5.2 Teori Computer Mediated Communication	20
1.5.3 Teori Pendekatan Objektifikasi Perempuan	22
1.5.4 Internet Meme dan Meme Culture	24
1.5.5 Komunitas Virtual	25
1.5.6 Seksisme pada Meme Culture	25
1.5.7 Komunitas Virtual di Indonesia	26
1.6 Metodologi Penelitian	26
1.6.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian	26
1.6.2 Tipe Penelitian	27
1.6.3 Metode Penelitian	27
1.6.4 Subjek Penelitian	28
1.6.5 Unit Analisis	28

1.6.6	Teknik Pengumpulan Data	29
1.6.7	Teknik Analisis Data.....	30
BAB II.....		31
GAMBARAN UMUM		31
2.1. Gambaran Umum Situs 9GAG.....		31
2.1.1 Sejarah Situs 9GAG.....		31
2.1.2 Fitur yang Terdapat pada Situs 9GAG.....		35
2.1.3 Peraturan yang Terdapat pada Situs 9GAG		38
2.2 Perkembangan Meme pada Situs 9GAG		43
2.2.1 Konten yang Disajikan 9GAG di dalam Rubrik Negara Indonesia ...		45
2.2.2 Istilah Populer yang Digunakan Pengguna Saat Berinteraksi di dalam Rubrik 9GAG Indonesia		48
2.3 Perlakuan 9GAG di dalam Sosial Media		56
BAB III		62
PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI DATA		62
3.1 Ruang Virtual Publik Tercipta di dalam Situs 9GAG		64
3.2 Virtual Community Rubrik Negara Indonesia pada Situs 9GAG		71
3.3 Ruang Diskusi yang Terdapat di dalam 9GAG Negara Indonesia		72
3.4 9GAG Dalam Berbagai Platform Online.....		76
3.5 Objektifikasi terhadap perempuan dalam rubrik 9GAG Indonesia.....		82
BAB IV		94
PENUTUP.....		94
4.1 Kesimpulan.....		94
4.2 Saran		96
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tweet perempuan yang fotonya diunggah di 9GAG	15
Gambar 1.2 Tweet klarifikasi perempuan yang fotonya juga diunggah	16
Gambar 2.1 Perubahan logo 9GAG dari tahun ke tahun.....	34
Gambar 2.2 Pengaruh fitur downvote saat berkomentar pada suatu unggahan	36
Gambar 2.3 Penampilan cara mengunggah konten.....	39
Gambar 2.4 Konten 9GAG tentang SARA	47
Gambar 2.5 Konten tentang pertanyaan OP.....	50
Gambar 2.6 Komentar tentang pertanyaan OP	51
Gambar 2.7 Konten "What does OP means in 9gag..?"	51
Gambar 2.8 Isi kolom komentar pertanyaan tentang OP	52
Gambar 2.9 Fitur terbaru 9GAG tentang OP	53
Gambar 2.10 Tampilan OP ketika berkomentar	53
Gambar 2.11 Komentar 9gagger mencari OP	54
Gambar 2.12 Istilah populer "Saos" atau "Sauce"	55
Gambar 2.13 Tampilan akun twitter 9GAG.....	56
Gambar 2.14 Tweet 9GAG menggunakan fitur quote-tweet	57
Gambar 2.15 Tweet berisikan template meme.....	58
Gambar 2.16 Tampilan Facebook Page 9GAG.....	59
Gambar 2.17 Tampilan grup 9GAG di Facebook	59
Gambar 2.18 Tampilan Instagram 9GAG	60
Gambar 2.19 Pengumuman 9GAG tentang pembaharuan peraturan.....	61
Gambar 3.1 Tampilan board chat internasional.....	67
Gambar 3.2 Tampilan board chat Indonesia	69
Gambar 3.3 Tampilan Board Chat "Berteman"	69
Gambar 3.4 Unggahan tentang user 9GAG yang mencari user lain	74
Gambar 3.5 Unggahan yang menyebutkan akun @uwupolice	75
Gambar 3.6 Unggahan seputar peristiwa yang terjadi di rubrik negara Indonesia	76
Gambar 3.7 Unggahan pada Instagram 9GAG	77
Gambar 3.8 Unggahan situs 9GAG	78
Gambar 3.9 Komentar-komentar pada unggahan 9GAG.....	79

Gambar 3 10 Diskusi yang terjadi di dalam kolom komentar rubrik Indonesia ...	80
Gambar 3.11 Tampilan ketika konten dihapus oleh pihak 9GAG.....	85
Gambar 3.12 Konten "Dielus guru"	86
Gambar 3.13 Komentar username @123grabber pada unggahan siswa tertidur di kelas.....	87
Gambar 3 14 Komentar mengutip dari kitab suci.	88
Gambar 3.15 Komentar variasi lain dari template "kalo ngga kelihatan.."	89
Gambar 3 16 Komentar yang menggunakan template "kalo ngga keliatan.."	89
Gambar 3.17 Variasi komentar "kalo ngga keliatan..."	90
Gambar 3.18 Kolom komentar mengandung peringatan oleh 9GAG.....	91
Gambar 3.19 Konten perempuan sedang makan mie.....	91
Gambar 3 .20 Komentar pada konten perempuan makan mie	92